

## UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEBERAGAMAAN PADA SISWA

Laili<sup>1</sup>, Hendra Harmi<sup>2</sup>, Eka Yanuarti<sup>3</sup>, Asri Karolina<sup>4</sup>  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup<sup>1,2,3,4</sup>  
ekayanuarti@iaincurup.ac.id<sup>3</sup>

Submit, 06-07-2020    Accepted, 23-12-2020    Publish, 23-12-2020

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada siswa dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan sikap keberagamaan pada siswa MTs Negeri 01 Kepahiang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan *pertama* upaya guru dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada siswa yaitu dengan cara melaksanakan sholat wajib berjama'ah, melaksanakan sholat sunnah berjama'ah, memberikan nasehat kepada siswa, memberikan pengarahan kepada siswa, memberikan suri tauladan kepada siswa dan menerapkan metode pembiasaan, *Kedua* faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam meliputi minat siswa, motivasi siswa dan kemauan dari siswa itu sendiri, faktor yang berasal dari luar meliputi orang tua, sekolah dan masyarakat dan lingkungan sekitar. Simpulan, sikap keberagamaan pada siswa dikembangkan melalui berbagai kegiatan keagamaan dan ibadah seperti pelaksanaan sholat wajib dan sunnah berjama'ah serta menerapkan metode pembiasaan, adapun faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan pada siswa ditentukan oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Sikap Keberagamaan, Upaya Guru

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out the efforts of PAI teachers in developing religious attitudes in students and to know the factors that influence in the development of religious attitudes in students of MTs Negeri 01 Kepahiang. This type of research is qualitative research. Data collection techniques in this research are by observation, interview, and documentation. The results showed the first efforts of teachers in developing diversity attitudes in students, namely by performing mandatory prayers in congregation, carrying out congregational Sunnah prayers, giving advice to students, giving direction to students, giving suri tauladan to students and applying habituation methods, Both factors that influence student religious attitudes are factors that come from within including student interest, student motivation and willingness of the students themselves, factors that come from outside include parents, schools and communities and the*

*surrounding environment. In conclusion, religious attitudes in students are developed through various activities of diversity and worship such as the implementation of obligatory prayers and congregational sunnah and applying habituation methods, while the factors that influence the attitude of diversity in students are determined by factors from within and factors from outside the students.*

*Keywords: Islamic Religious Education, Religious Attitudes, Teacher Efforts*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan secara istilah adalah membimbing atau menuntut dengan ilmu kepada anak atau peserta didik. Dalam Bahasa Yunani pendidikan yaitu *paedagogik* yang memiliki arti yaitu ilmu yang membicarakan cara-cara dalam membimbing kepada anak. Sedangkan didalam Bahasa Inggris pendidikan memiliki arti *education* yang memiliki arti membantu siswa dalam mengeluarkan potensi yang dimilikinya (Aziz, 2010).

Sikap keberagaman adalah suatu yang didapatkan dengan usaha melalui pengalaman yang dihasilkn dari kebudayaan, orang tua dan lingkungan masyarakat sikap keberagaman bukan bawaan (Sutarto, 2018a). Sedangkan menurut Ahmad D Marimba mengartikan pendidikan adalah bimbingan secara sabar dan sadar oleh guru atau pendidik mengenai perkembangan potensi (Kurniawan, 2017).

Menurut Irwan Abdullah keberagamaan yaitu tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan, pemahaman seseorang mengenai ajaran agama auatu menyerahkan diri kepada sesuatu diluar diriya yang aplikasikan dalam perilaku kehidupan sehari. Keberagaman ini juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang ada kaitannya dengan keyakinan seseorang yang menjadikan seseorang tersebut dapat disebutkan sebagai seorang yang beragama bukan hanya mengakui mempunyai keagamaan. Orang yang beragama akan memiliki keimanan. Keimanan memiliki peran yang sangat bentuk dalam mengatur manusia dalam kehidupan sehari-hari agar memperoleh jalan yang benar.(Laeli 2019)

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai upaya guru dan membentuk sikap keberagamaan, penelitian yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, penelitian ini dilakukan oleh Siti Suprihatin, *Upaya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut)* yang dilakukan oleh Danil (2009), kemudian penelitian yang berjudul Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik yang dilakukan oleh Sutarto (2018b) selanjutnya penelitian yang berjudul penelitian ini dilakukan oleh Darmawan, et al. (2020) yang meneliti tentang Sikap Keberagamaan Masyarakat Menghadapi Wabah COVID-19, dari beberapa penelitian terdahulu ini maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini orginal dan tidak plagiasi.

Peneliti melihat siswa di SMP di MTs N 01 Kepahiang yang menunjukkan sikap keberagamaan yang cukup baik dilihat dari kedislipinan dalam beribadah salah satunya melakukan rutinitas solat zuhur bersama dimasjid kawasan sekolah dengan tertib dan teratur. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap

Keberagamaan Pada Siswa MTs N 01 Kepahiang dengan tujuan dalam penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada siswa MTs N 01 Kepahiang, *Kedua* faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru PAI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan (Kasirom 2010). Agar penelitian ini datanya valid maka peneliti menggunakan langkah-langkah yaitu *kredibilitas, transferability, dependabilitas, konfirmabilitas*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI dan siswa ditemukan bahwa:

### **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan**

Adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada siswa MTs N 01 diantaranya yaitu dengan cara:

#### **Melaksanakan Sholat Wajib Berjama'ah**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi salah satu upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu dengan cara melaksanakan sholat wajib secara berjama'ah, di MTs N 01 Kepahiang ini siswa tidak hanya diwajibkan untuk melaksanakan sholat wajib tetap wajib namun siswa juga melaksanakan sholat wajib berjama'ah.

Sebagaimana pendapat Ibu Erpita beliau menyatakan:

“MTs N 01 Kepahiang ini kami biasakan para siswa untuk melaksanakan sholat wajib di masjid, hal ini lakukan agar peserta didik dapat sholat tepat waktu dan mempererat tali persaudaraan”.

Sependapat dengan pendapat diatas Nita siswa kelas VII menjelaskan bahwa:

“Kami membiasakan para siswa untuk melaksanakan sholat wajib 5 waktu dan dianjurkan untuk melaksanakan nya di masjid, jikalau ada siswa yang melanggar maka akan dikenakan sanksi”.

#### **Melaksanakan Sholat Sunnah Berjama'ah**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi salah satu upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu dengan cara melaksanakan sholat sunnah secara berjama'ah, seperti melaksanakan sholat Sunnah dhuha berjama'ah yang beri jadwal setiap lokalnya.

Sejalan dengan pendapat Bapak Hafizudin beliau menyatakan bahwa:

“Di MTs N 01 Kepahiang ini kami tidak hanya melaksanakan sholat wajib secara berjama’ah tetapi kami juga melaksanakan sholat Sunnah berjama’ah seperti melaksanakan sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai dan ada jadwalnya setiap local”

Sependapat dengan pernyataan diatas Ibu Nurbaiti menjelaskan bahwa:

“Upaya kami dalam melaksanakan sholat Sunnah berjama’ah ini adalah agar para siswa termotivasi dan semangat untuk melaksanakan sholat Sunnah lainnya, dengan sholat Sunnah berjama’ah ini dianggap dapat mengembangkan sikap religious siswa”.

### **Memberikan Nasehat Kepada Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi salah satu upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu dengan cara guru memberikan nasehat kepada siswa, di MTs N 01 Kepahiang ini guru-guru selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk melakukan kebaikan disetiap kegiatan belajar mengajar, maupun ketika diluar sekolah, dan menegur siswa apabila melakukan kesalahan.

Hal ini juga dijelaskan oleh suci murid kelas VIII beliau menyatakan bahwa:

“Kami sebagai guru disini tidak hanya mengajar atau sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi kami juga memberikan nasehat-nasehat agar siswa tidak hanya cerdas secara kognif, tetapi juga memiliki akhlak mulia”

### **Memberikan Pengarahan Kepada Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi salah satu upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu dengan cara memberikan pengarahan kepada siswa, guru memberikan sebuah intruksi atau arahan agar siswa tidak melakukan keburukan dan selalu mengerjakan kebaikan.

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Erpita beliau menyatakan bahwa:

“Kami selalu memberikan pengarahan kepada siswa untuk selalu melaksanakan kebaikan dan hal-hal yang positif seperti mengikuti ekstrakurikuler keagamaan”

### **Memberikan Tauladan yang Baik kepada Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi salah satu upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu dengan cara memberikan tauladan yang baik kepada siswa, di MTs N 01 Kepahiang guru tidak hanya sekedar memberikan pengarahan tetapi juga memberikan tauladan yang baik seperti guru melaksanakan sholat tepat waktu, melaksanakan sholat dhuha dan banyak amalan-amalan lainnya.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Erpita beliau menjelaskan bahwa:

“Kami sebagai seorang guru jikalau ingin didengar oleh siswa maka kami juga harus menjalankan apa yang kami perintahkan kepada siswa, contohnya ketika kami menyuruh siswa untuk tidak datang

terlambat ketika jam pelajaran dimulai dan menghargai waktu, maka kami seorang guru juga harus melakukan hal yang sama seperti apa yang kami arahkan kepada siswa”

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Nurbaiti beliau menyatakan bahwa:  
“Dalam memberikan tauladan yang baik kepada siswa kami selalu melaksanakan sholat tepat waktu, agar para siswa melaksanakan tepat waktu pula”

### **Menerapkan Metode Pembiasaan**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi salah satu upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagaman siswa yaitu menerapkan metode pembiasaan di MTs N 01 Kepahiang para guru membiasakan siswa untuk menerapkan senyum, sapa, salam setiap bertemu guru, membiasakan untuk sholat tepat waktu, membiasakan untuk menghargai waktu.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Hafizudin beliau menyatakan bahwa:

“Ketika kami ingin menanamkan nilai-nilai kepada siswa maka siswa harus dibiasakan terlebih dahulu seperti membiasakan siswa untuk menyayangi lingkungan yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya”.

Sejalan dengan pendapat diatas dijelaskan oleh salah satu siswa kelas VII ia menjelaskan bahwa:

“Kami selalu dibiasakan oleh guru-guru kami untuk menghargai waktu dan tidak menyianyikan waktu, diwaktu luang kami diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler agar waktu luang kami bermanfaat”.

### **Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagaman Siswa**

Pada dasarnya sikap keberagaman dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

#### **Faktor internal**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap beragama siswa yang berasal dari dalam diri siswa yaitu yang meliputi pemahaman dari siswa itu sendiri dan kemauan dari diri sendiri untuk menjalankan agama tersebut dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penelliti kepada siswa kelas VIII mengungkapkan bahwa,

”saya sudah terbiasa melakukan ibadah sholat ketika saya duduk dikelas VI sd sehingga sampai saat ini sholat merupakan kewajiban yang selalu saya kerjakan setiap waktu”.

Hal sejalan dengan pertanyaan salah satu siswa yaitu M. Padri yang mengungkapkan bahwa:

“Dia mengetahui bahwa berakhlak baik dan sholat adalah kewajiban setiap muslim sehingga terdorong niat didalam hati untuk mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan oleh setiap orang yang beragama muslim.”

### **Faktor eksternal**

Adapun faktor-faktor eksternal yang sangat mempengaruhi sikap keberagamaan yaitu:

#### **Keluarga**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap beragama siswa yang dari berasal dari luar adalah keluarga, orang tua di MTs N 01 Kepahiang juga ikut berperan dalam mengembangkan sikap pada anaknya.

Sebagaimana pendapat ibu Darlelawati, S.Ag bahwa:

“Keluarga adalah pondasi awal atau faktor yang paling penting dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keberagamaan anak, Orang tua dapat dikatakan berhasil mendidik anaknya apabila ia berhasil membentuk perkembangan jiwa keagamaan anaknya dengan berlandaskan Kepada ajaran Islam”.

#### **Sekolah**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap beragama siswa yang dari berasal dari luar adalah sekolah, dalam mengupayakan adanya pemahaman dan mengembangkan sikap keberagaman pada siswa di MTs 01 Kepahiang Guru agama mempunyai tugas yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama pada anak, tetapi juga harus membawa anak didiknya kearah pembinaan pribadi yang sehat dan baik.

“Sebagaimana pendapat Bapak Hafizudin beliau menyatakan bahwa: Dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa sekolah tentunya berperan penting, di MTs N 01 Kepahiang ini memiliki visi membentuk manusia yang taat beragama, cerdas berdasarkan iman dan taqwa serta di MTs N 01 juga menyediakan fasilitas agar para siswa dapat mengembangkan sikap keberagamaannya seperti adanya ekstrakurikuler keagamaan, ada masjid dan ada pendidik yang mengarahkan dalam kegiatan tersebut”.

#### **Masyarakat dan lingkungan sekitar**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap beragama siswa yang dari berasal dari luar adalah Masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti pengaruh teman sebaya, adat istiadat, dan peraturan-peraturan yang diterapkan dilingkungan sekitar.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu kelas VIII ia menjelaskan:

“saya biasanya disore hari mengaji dimasjid bersama teman-teman saja dan juga melaksanakan sholat magrib dimasjid”

#### **Pembahasan**

Berdasarkan proses mengolah hasil dari penelitian yang dilaksanakan peneliti tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan sikapkeberagamaan pada siswa MTs N 01 Kepahiang dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan yang dipaparkan secara ringkas yaitu itu sebagai berikut:

## **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan pada Siswa**

Adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada siswa MTs N 01 diantaranya yaitu dengan cara:

### **Melaksanakan Sholat Wajib Berjama'ah**

Sholat merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.(Ali, Israwati Mw, Normawati Normawati 2019). Sholat wajib yang dilaksanakan berjama'ah adalah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dan merupakan sebagai pemahaman hadits dalam mengaplikasikan hadits Nabi dalam memakmurkan masjid (Fatonah, 2015).

Di MTs N 01 Kepahiang upaya guru dalam mengembangkan keberagamaan pada siswa yaitu dengan cara mengajak siswa untuk melaksanakan sholat wajib berjama'ah hal ini lakukan agar siswa terbiasa untuk sholat tepat waktu, menjalin keakraban tali persaudaraan, dan memakmurkan masjid.

### **Melaksanakan Sholat Sunnah Berjama'ah**

Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dalam hal ini seorang muslim tidak hanya harus selalu mengerjakan ibadah sholat fardhu, melainkan Allah SWT juga menganjurkan untuk menyempurnakan ibadah wajib yang masih ada kekeliruan maka harus disempurkan dengan melaksanakan sholat Sunnah.(Anamisa 2015). Hal ini dilaksanakan untuk menggapai tujuan pendidikan sebenarnya jika ditinjau dari tujuan pendidikan Islam Jangka panjang yaitu melakukan sesuatu hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT bukan untuk bermegah-megahan, kedudukan atau kegagahan (Yanuarti 2016).

Di MTs N 01 Kepahiang upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu dengan cara melaksanakan sholat sunnah secara berjama'ah, seperti melaksanakan sholat Sunnah dhuha berjama'ah yang beri jadwal setiap lokalnya dan cara ini dianggap sangat efektif dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa, siswa tidak hanya diharuskan untuk melaksanakan sholat wajib tetapi siswa sangat dianjurkan untuk melaksanakan amalan sunnah.

### **Memberikan Nasehat Kepada Siswa**

Guru memiliki peran sebagai komunikator yaitu memiliki fungsi sebagai sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik.(Kurniawati 2016) guru dapat memberikan nasehat disela-sela pembelajaran.(Amboro 2017)

Di MTs N 01 Kepahiang upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu dengan cara memberikan nasehat kepada siswa guru-guru selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk melakukan kebaikan disetiap kegiatan belajar mengajar, maupun ketika diluar sekolah, dan menegur siswa apabila melakukan kesalahan.

### **Memberikan Pengarahan Kepada Siswa**

Seorang guru dalam memberikan pengarahan kepada siswa termasuk pesan guru sebagai dinaministator dimana seorang guru berfungsi untuk memberikan dorongan, berupa motivasi dan arahan kepada siswa.(AINURROFIQ 2018) guru sebagai pengarah mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar secara penuh baik dalam kegiatan pembelajaran dan arahan lainnya (Nurrahmawati 2016).

Di MTs N 01 Kepahiang upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagaman siswa yaitu dengan cara memberikan pengarahan kepada siswa guru memberikan sebuah intruksi atau arahan agar siswa tidak melakukan keburukan dan selalu mengerjakan kebaikan. Seperti mengarahkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

### **Memberikan Suri Tauladan Kepada Siswa**

Dalam memberikan suri tauladan kepada murid, seorang guru memiliki harus sikap yang pantas diguguh dan ditiru oleh siswa dan menjadi panutan (Alawiyah 2013) memberikan contoh atau tauladan kepada siswa agar dapat melaksanakan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari. (Dan dan Satriani. Is 2019) menjadi salah satu upaya dan strategi yang dikakukan guru PAI dalam mencerdaskan spiritual siswa adalah dengan cara menjadi teladan bagi siswa (Fitriani dan Yanuarti 2019).

Di MTs N 01 Kepahiang upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagaman siswa yaitu dengan cara memberikan suri tauladan kepada siswa guru tidak hanya sekedar memberikan pengarahan tetapi juga memberikan tauladan yang baik seperti guru melaksanakan sholat tepat waktu, melaksanakan sholat dhuha dan banyak amalan-amalan lainnya.

### **Menerapkan Metode Pembiasaan**

Penerapan metode pembiasaan ini sangat penting untuk diterapkan supaya nilai-nilai ajaran agama dapat diaplikasikan dalam dalam kehidupan sehari-hari contohnya yaitu 5 hari sehari semalam membiasakan hidup bersih dengan symbol wudhu, disiplin waktu dengan mengerjakan sholat diawal waktu (Mutakin 2014). metode pembiasaan biasanya adalah membiasakan anak untuk perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan metode pembiasaan ini disebut juga sebagai *operan condition* (Ihsani, Kurniah, dan Suprapti 2018).

Di MTs N 01 Kepahiang upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap keberagaman siswa yaitu dengan cara menerapkan metode pembiasaan para guru membiasakan siswa untuk menerapkan senyum, sapa, salam setiap bertemu guru, membiasakan untuk sholat tepat waktu, membiasakan untuk menghargai waktu

### **Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagaman Siswa**

Dalam menanamkan suatu nilai-nilai atau sikap ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu *pertama* faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dalam kemampuan menyeleksi dan mengelola serta menganalisis.. *kedua* faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar yang meliputi keluarga, sekolah lingkungan masyarakat (Noer, Tambak & Rahman 2017) Orang tua termasuk faktor yang dapat mempengaruhi keberagaman anak dalam hal ini mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, pola asuh meliputi kegiatan memelihara, melindungi dan mengarahkan anak (Yanuarti 2019).

Di MTs N 01 Kepahiang yang menjadi faktor yang mempengaruhi sikap keberagaman siswa yaitu *pertama* faktor yang berasal dari dalam meliputi minat siswa, motivasi siswa dan kemauan dari siswa itu sendiri, *Kedua* faktor yang

berasal dari luar meliputi orang tua, sekolah dan masyarakat dan lingkungan sekitar.

## SIMPULAN

Sikap keberagaman pada siswa dikembangkan melalui berbagai kegiatan keagamaan dan ibadah seperti pelaksanaan sholat wajib dan sunnah berjama'ah serta menerapkan metode pembiasaan, adapun faktor yang mempengaruhi sikap keberagaman pada siswa ditentukan oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrofiq, Muhammad. (2018). Peran Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Di SDN 1 Karang Balong Ponorogo. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Alawiyah, F. (2013). *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Aspirasi.
- Ali, I. M., Normawati, N., & Hilal, M. (2019). Korelasi Pelaksanaan Sholat Dhuha terhadap Konsistensi Sholat Wajib di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Setiawan, D. E., & Amboro, K. (2017). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X SMA N 6 Metro. *SWARNADWIPA*, 1(2).
- Anamisa, Devie Rosa. (2015). Penerapan Metode Scoring System Untuk Penilaian Latihan Pemahaman Materi Ibadah Sholat Fardhu Dan Sunna. *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)*.
- Aziz, Abdul. (2010). *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Is., S., S. (2017). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Disiplin belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 33-42.
- Danil, D. (2017). Upaya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 30-40.
- Darmawan, Dadang, Deni Miharja, Roro Sri Rejeki Waluyajati, dan Erni Isnaeniah. (2020). Sikap Keberagaman Masyarakat Menghadapi Wabah COVID-19. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*. <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v4i2.8596>.
- Fatonah, Aeni. (2015). Peningkatan Keterampilan Praktek Sholat Wajib Berjama'ah Melalui Metode Demostrasi. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 5(2)
- Fitriani, Atika & Eka Yanuarti. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.29240/belajea.v3i2.527>.
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah & Anni Suprapti. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*. <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.105-110>.
- Kasirom, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Malang: Madani.
- Kurniawati, E. (2016). Guru Dan Motivasi Belajar Agama Anak Tuna Grahita. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(1), 67-76.

- Laeli, W. M. (2019). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMP Khairul Huda Kota Serang* (Doctoral dissertation, UIN SMH Banten).
- Mutakin, T. Z. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Edutech*, 13(3), 361-373. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i3.3089>.
- Noer, A. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Beragama Peserta didik di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*, 2(01). [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645).
- Nurrahmawati, R. (2016). Peran guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa indonesia pada siswa berkesulitan belajar spesifik kelas III di sekolah dasar negeri gadingan kulon progo. *Widia Ortodidaktika*, 5(9), 963-972.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutarto. (2018). Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 21-42. Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik. <https://doi.org/10.29240/jbk.v2i1.468>.
- Yanuarti, E. (2016). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.29240/BJPI.V1I2.108>.
- . (2019). Pola Asuh Islami Orang Tua dalam Mencegah Timbulnya Perilaku LGBT Sejak Usia Dini. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 57-80. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i1.1337>.